



**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Upaya Dalam Penegakan dan Perlindungan Kesejahteraan Hewan Di Jakarta Selatan



Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian  
Kota Administrasi Jakarta Selatan





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



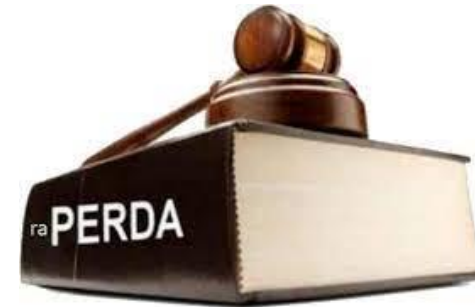
## LATAR BELAKANG

- Pandemi Covid 19
- Perda 11 Tahun 1995  
Pengawasan Hewan Rentan Rabies, Serta Pencegahan Dan Penanggulangan Rabies Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta
- Pergub 199 Tahun 2016  
Pengendalian Hewan Penular Rabies



GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA

PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA





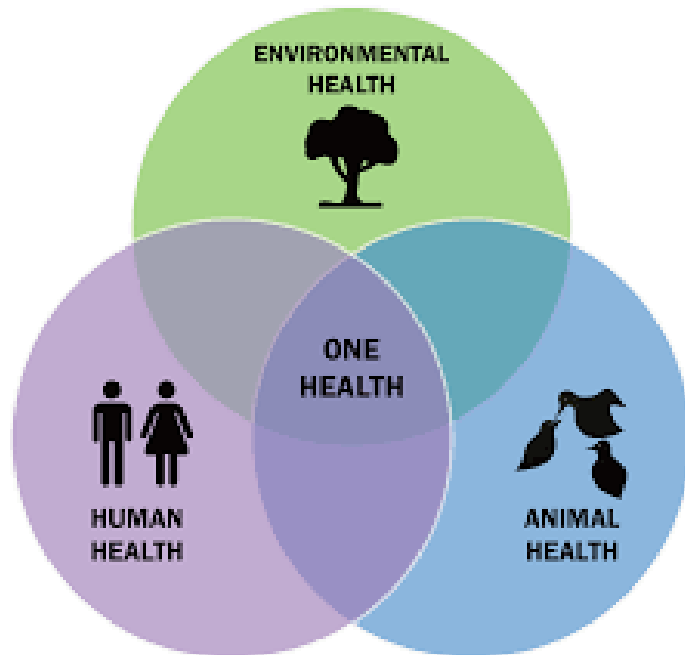
**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Circle One Health



1. Zoonosis, 60% penyakit di dunia bersifat zoonosis, artinya dapat menyebar dari hewan ke manusia.
2. Pangan & Nutrisi, 1,3 miliar orang di seluruh dunia bergantung pada ternak untuk hidup dan mata pencaharian mereka
3. Iklim, hewan yang lebih sehat memiliki lebih sedikit emisi karbon dan titik awal lingkungan yang lebih sehat



**Jakarta**  
kota kolaborasi

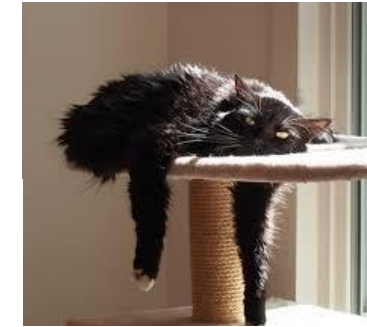
## 5 Prinsip Freedom Dalam Kesejahteraan Hewan :



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



- Freedom from hunger and thirst  
(bebas dari rasa lapar dan haus)
- Freedom from discomfort  
(bebas dari rasa tidak nyaman)
- Freedom from pain, injury and diseases  
(bebas dari rasa sakit, luka dan penyakit)
- Freedom from fear and distress  
(bebas dari rasa takut dan stres)
- Freedom to express natural behaviour  
(bebas untuk mengekspresikan tingkah-laku alamiah)







ALL NEWS

Terbaru ▾

## Penyiksaan hewan: Indonesia 'juara dunia' konten siksa binatang, dapatkan 'kemenangan' kucing Tayo mengakhiri peringkat ini?

22 September 2021



DOK. SONIA RIZKIKA

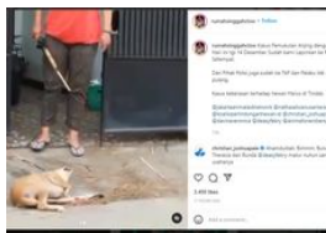
Tayo dibesarkan Sonia Rizkika sejak kecil.

**Peringatan:** sebagian foto-foto yang ditampilkan bisa mengganggu kenyamanan Anda.

Kasus penjagalan kucing bernama Tayo yang berujung vonis 2,5 tahun penjara pada pelakunya di Medan, Sumatera Utara, diyakini akan berdampak terhadap berkurangnya kasus kekerasan terhadap hewan.

Menurut Asia For Animals Coalition, Indonesia adalah negara nomor satu di dunia yang paling banyak mengunggah konten kekejaman terhadap hewan di media sosial.

Dari 5.480 konten yang dikumpulkan, sebanyak 1.626 konten penyiksaan berasal dari wilayah Indonesia.



## Siksa Anjing Miliknya, Seorang Perempuan di Cipondoh Dilaporkan ke Polisi

MEGAPOLITAN • 15/12/2021, 15:34 WIB



## Indonesia Peringkat Pertama Penyiksa Hewan di Dunia

WIKEN • 03/10/2021, 19:15 WIB



## Ramai Bleaching pada Monyet, Ada Unsur Paksaan dan Penyiksaan

TREN • 14/07/2021, 12:11 WIB



## Youtuber Siksa Monyet, Diprotes Warga Indonesia hingga Luar Negeri

MEGAPOLITAN • 01/02/2021, 21:12 WIB



okenews

HOME NASIONAL MEGAPOLITAN INTERNASIONAL MUSANTARA INFOGRAFS FOTO VIDEO INDEKS

HOME // NEWS // MEGAPOLITAN

### Benarkah Anjing dan Kucing Liar Membanjiri Jakarta, Bagaimana Solusinya?

Agregasi BBC Indonesia, Kamis 10 Januari 2019 04:30 WIB



Razia Hewan Liar (foto: Okezone)

f t w p e TOTAL SHARE

A A A |

Beranda > Metro

### Jakarta Kewalahan, Populasi Kucing 30 Ribu Ekor Tahun Ini

Reporter Tempo.co Editor Zacharias Wuragil

Kamis, 15 November 2018 19:13 WIB

f t w p e +



# Jakarta

kota kolaborasi

detiknews Home Berita Jabodetabek Internasional detikX Kolom Blak Blakan Pro Kor

Foto

## Ironi Topeng Monyet, Masih Beraksi Meski Dilarang di DKI

Rifkianto Nugroho - detikNews

Jumat, 23 Okt 2020 15:36 WIB

Jakarta - Atraksi topeng monyet masih ditemukan meski dilarang di Jakarta. Tak sedikit pelaku usaha beralasan ngamen topeng monyet dilakukan untuk penuh kebutuhan hidup.



Seekor monyet tampak diarahkan untuk melakukan atraksi di kawasan Tambora, Jakarta Barat.

Home > News > Indonesia > Sedih, Kuda Delman Di Jakarta Banyak Yang Mati Karena Kelaparan

10 Aug 21 | 05:01

## Sedih, Kuda Delman di Jakarta Banyak yang Mati karena Kelaparan

Banyak pemilik delman di Jakarta menjual kuda ke penjalagan



DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN DKI JAKARTA







**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Viral Video Kucing Hamil Dipenggal, Dimasak lalu Dimakan, Polisi Selidiki

kumparanNEWS

12 September 2022 13:52 · waktu baca 1 menit

♡ 3    💬 3    📧    🔄    ⋮



Ilustrasi kucing. Foto: Waitforlight/Getty Images

ADVERTISEMENT

Sebuah video yang memperlihatkan kucing hamil dipenggal dan dicincang beredar di media sosial. Dalam video itu terlihat 3 janin kucing yang ikut dimasak.

Kompas.com / News / Megapolitan

## Fakta-fakta Kasus Anjing Diseret Pengendara Motor, Hewan Curian hingga Laporan Ditolak Polisi

Kompas.com - 02/02/2021, 09:08 WIB

👍 0    👎    🔄    📌    💬 3



Foto yang menggambarkan dua pria yang sedang menyeret seekor anjing di sebuah jalan raya. (ISTIMEWA)

KEMENTERIAN INVESTASI DAN PERDAGANGAN  
BKPM

**Kementerian Inv  
BKPM Luncur  
Fitur Kemitra  
pada Sistem**

**OSS**  
<https://kemitan.oss.go.id>



**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kasus Youtuber Siksa Moyet an Rian Mardiansyah Jl Kahfi II Kelurahan Cipedak Kecamatan Jagakarsa

Kompas.com / News / Megapolitan

### Youtuber Siksa Moyet, Motifnya Disebut untuk Tingkatkan Subscriber

Kompas.com - 01/02/2021, 21:58 WIB

Like Comment Share Bookmark



Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (Sudin KP KP) Jakarta Selatan menyita tiga moyet yang disiksa oleh Youtuber Rian Mardiansyah di rumahnya pada Senin (1/2/2021). (Dok. Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (Sudin KP KP) Jakarta Selatan)



JAKARTA, KOMPAS.com - Kepala Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian (Sudin KP KP) Jakarta Selatan Hasudungan A Sidabalok mengatakan, motif Youtuber Rian Mardiansyah membuat video penyiksaan pada moyet untuk mendapatkan subscriber.

Dia buat konten penyiksaan supaya popularitas dan subscriber Youtube-nya meningkat," ujar Hasudungan saat dikonfirmasi, Senin (1/2/2021) malam. Hasudungan mengaku belum menemukan motif ekonomi di balik pembuatan video penyiksaan terhadap moyet. Dugaan itu masih dialami pihaknya. "Sekarang kan bikin konten yang kontroversi untuk tingkatkan subscriber. Dia tidak gunakan untuk topeng moyet, tapi ujung-ujungnya bisa bermotif ekonomi. Kami masih dalam motif ekonominya," kata Hasudungan.

Hasil Sidang Pelanggaran Yustisi :

1. Jenis Pelanggaran yang didakwakan adalah eksploitasi/kekerasan terhadap hewan yang melanggar pasal 66 ayat 2 Undang – undang nomor 18 Tahun 2009 dan Undang – undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang perubahan Undang – undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Putusan hakim berupa denda sebesar Rp. 402.000 subsidi 15 hari kurungan.





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Langkah – Langkah Yang Sudah Dilaksanakan Oleh Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Kota Administrasi Jakarta Selatan

- Sterilisasi HPR
- Penertiban HPR liar
- Vaksinasi rabies
- Kolaborasi dengan LSM, organisasi dan komunitas





**Jakarta**  
kota kolaborasi

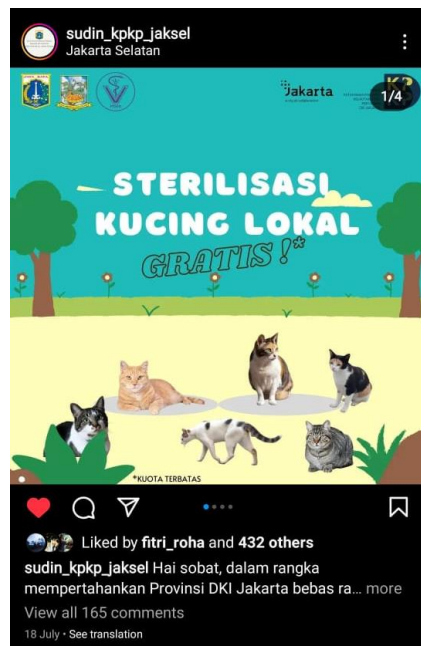
# Sterilisasi HPR



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



- Tahun anggaran 2022 Sudin KPKP Jakarta Selatan telah mensteril kucing lokal berpemilik ataupun liar yang berkolaborasi dengan komunitas sebanyak total **700** ekor kucing
- Pelaksanaan ini dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan PDHI (Persatuan Dokter Hewan Indonesia) & Pusyankenwanak DKI Jakarta







**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



# Penertiban HPR

Periode Jan – Nov 2022 berhasil menertibkan HPR dengan total **585** ekor, yang terdiri dari Anjing **57** ekor dan kucing **534** ekor yang berasal dari berbagai macam kanal aduan : CRM, aduan kekelurahan, kecamatan dan walikota, social media dan lainnya







**Jakarta**  
kota kolaborasi

# Vaksinasi Rabies

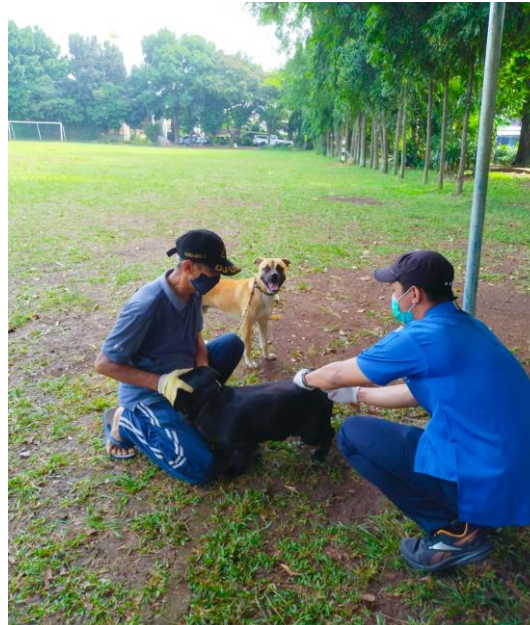


DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



- Data Hasil vaksinasi Rabies Jan – Nov 2022

Jenis HPR	Tervaksin (ekor)
Kucing	1450
Anjing	5940
Musang	60
Kera	30
<b>Total</b>	<b>7480</b>







**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

1. Kolaborator JAAN (Jakarta Animal Aid Network) Workshop Peduli Kuda Pekerja yang bermaterikan perawatan Kesehatan kuda dan tapal kuda kepada para pemilik kuda delman di Jakarta Selatan

Suku Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian  
Kota Administrasi Jakarta Selatan  
Berkolaborasi dengan  
Jakarta Animal Aid Network (JAAN)

Dalam Menyambut HUT Jakarta ke-474  
Mengadakan Kegiatan  
**WORKSHOP PEDULI KUDA PEKERJA**

 Dr. drh. Pasudungan A. Sidiqbalak, M.Si Kordinator KPPK Jakarta Selatan	 Dr. drh. Nuryani Zainudin, M.Si Direktur Keswan, Degan PKSI Kemendagri	 Drs. Isnawa Adji, MAP Ph.D. Wawancara Kuda Adm. Jakarta Selatan	 Kerin Franken Founder JAAN Domestic
 Melanie Subono Public Figure	 Loes Schure, DVM M.Sc. Senior Vet Advisor JAAN Founder Vet4Welfare	 Budi Tolado Master FEGP	

Senin, 14 Juni 2021  
Jam 08.00-16.00

ID: 582.842.2337  
Passcode: Kuda

Agro Edukasi  
Wisata Regenerasi

Jakarta  
city of collaboration

Pelaksanaan tetap memperhatikan protokol kesehatan





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

### 2. Kolaborator JAAN (Jakarta Animal Aid Network) Pemberian bantuan pakan kuda

#### Jaringan Animal Aid Network Beri Bantuan Sembako dan Pakan Kuda ke Kusir Delman

Jumat, 3 September 2021 11:57

Penulis: Miftahul Munir | Editor: Max Agung Pribadi



Pendiri Jaringan Animal Aid Network (JAAN) Karin Franken mendatangi kusir delman di Rawabandung, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur untuk melihat kondisi kuda dan memberi bantuan pakan kuda dan sembako untuk keluarga kusirnya.



Progresifjaya. JAKARTA – Ratusan kusir delman se Jakarta benar benar bahagia, selain pekerjaan diakui pemerintah juga mendapatkan bantuan sosial berupa paket sembako, uang santunan, dan juga pakan hewan.





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

### 3. Kolaborator JAAN Sosialisasi animalwelfare kepada anak usia sekolah dasar





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

### 4. Kolaborator JAAN Webinar dengan tema “ Kesejahteraan dan Penyiksaan Hewan Dari Sudut Pandang Hukum dan Komunitas Penyayang Hewan

**Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian  
Kota Administrasi Jakarta Selatan**

**"World Rabies Day"**  
Kesejahteraan dan Penyiksaan Hewan Dari Sudut Pandang Hukum dan Komunitas Penyayang Hewan

**Pengarah & Sambutan**  
Ir. Suharni Eliawati, M.Si  
Kepala Dinas KP KP Provinsi DKI Jakarta

**Moderator**  
Dr. drh. Hasudungan A. Sidabaliok, M.Si  
Kasubid KP KP Jakarta Selatan

**Narasumber**

Dr. Siswanti Pratiwi, SH,MM,MH,  
Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana

drh. Helmayeni Chandra, M.Si  
Praktisi Kesehatan Hewan

Femke Den Haas  
Co Founder Jakarta Animal Aid Network

Doni Herdaru Tona  
Ketua dan Pendiri Animal Defenders Indonesia

Davina Veronica  
Co Founder & CEO Natha Satwa Nusantara

Jumat, 24 Sept 2021  
Pukul 08.30-11.30

ID: 847 7212 3662  
Passcode: kpkpjs

Logos: JAAN, Universitas Krisnadwipayana, Dinas KP KP Jakarta Selatan, Jakarta

#### Narasumber :

1. drh. Helmayeni Chandra M.Si (Praktisi Kesehatan Hewan)
2. Dr. Siswanti Pratiwi, SH.MM.MH (Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana)
3. Femke Den Hass (Co Founder JAAN)
4. Doni Herdaru Tona (Ketua dan Pendiri Animal Defenders Indonesia)
5. Davina Veronica (Co Founder & CEO Natha Satwa Nusantara)





**Jakarta**  
kota kolaborasi

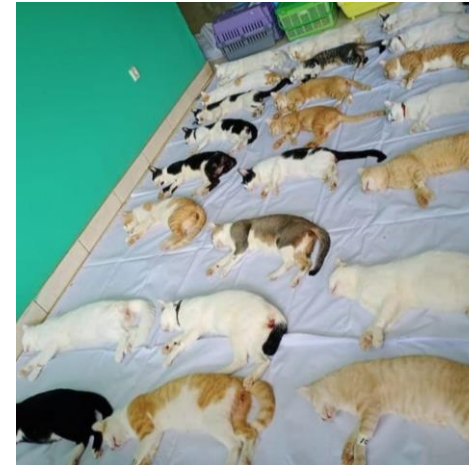


DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

5. Kolaborator Radhian Pet & Care, Indonesian Street Feeder Family, Kalibata City Cat Lovers, PT Nestle Purina dan PT Zoetis Animal Health Indonesia. Berhasil mensteril kucing sebanyak **132** ekor dan memvaksinasi rabies sebanyak **57** ekor.







**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Kolaborasi Dengan LSM dan Organisasi Lainnya

### 6. Pertemuan & Silaturahmi dgn Bpk.Luhut BP serta Pejabat Shelter Dr. Susan, Sp.PK

Penyakit Infeksius paling mematikan adalah Rabies yg merenggut 60.000 jiwa tiap tahunnya diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri kasus terjadi berkisar 100 - 160 jiwa terenggut oleh penyakit ini. Dimana 30-60 % banyak kejadian menyerang anak usia kecil dibawah 15 tahun.

Di Indonesia hanya 8 Provinsi dr 34 Provinsi yg berstatus Bebas Rabies termasuk di dalamnya Provinsi DKI Jakarta. Hal ini mendorong organisasi-organisasi dunia seperti USDA,WHO, WOAHA dan FAO untuk bekerja sama guna menuju tujuan "Eliminasi Kematian Manusia akibat Penyakit Rabies Tahun 2030."





**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## RKUHP Baru Tahun 2022

- a. Menyakiti atau melukai hewan atau merugikan kesehatannya dengan melampaui batas atau tanpa tujuan yang patut
- b. Melakukan hubungan seksual dengan hewan

Pasal 337 Ayat (1) RKUHP, disebutkan bahwa pelaku penganiayaan hewan dapat dipidana penjara paling lama 1 tahun atau pidana denda paling banyak kategori II (Rp 10.000.000).

Adapun ancaman pidana itu bisa bertambah berat jika penyiksaan mengakibatkan hewan sakit lebih dari 1 minggu, cacat, luka berat, atau mati.

Dalam Pasal 337 Ayat (2) disampaikan konsekuensi atas tindakan itu adalah pidana penjara paling lama 1,5 tahun, dan denda paling banyak kategori III (Rp 50.000.000).

Kemudian pada Pasal 337 Ayat (3) hewan yang mengalami penyiksaan bisa dirampas dan ditempatkan ke tempat yang layak bagi hewan.



**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



## Permasalahan & Tantangan

1. Masih tingginya kasus penyiksaan hewan di Indonesia
2. Kurangnya tempat penampungan hewan yang layak
3. Perhatian penegakan hukum dari aparat penegak hukum yang masih kurang
4. Law Inforcement masih kurang







**Jakarta**  
kota kolaborasi



DINAS  
KETAHANAN PANGAN,  
KELAUTAN DAN  
PERTANIAN  
DKI JAKARTA



Thank  
you!

